

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berikut ini kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap praktik ekspropriasi. Hal ini dikarenakan kurangnya kendali yang dimiliki pihak institusi pada perusahaan sehingga fungsi pengawasan dan pengendalian menjadi kurang efektif.
2. Independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap praktik ekspropriasi. Hal ini disebabkan karena kurangnya independensi yang dimiliki individu dalam komite audit sehingga fungsi komite audit dalam perusahaan belum berjalan dengan efektif. Kurangnya independensi menyebabkan tidak maksimalnya perlindungan atas pemegang saham minoritas dari praktik ekspropriasi yang dilakukan oleh manajemen dan pemegang saham mayoritas perusahaan.
3. Pengujian terhadap kebijakan dividen menunjukkan bahwa terjadi pengaruh positif terhadap praktik ekspropriasi, sehingga H_3 ditolak. Hal ini disebabkan karena ada indikasi pembagian dividen dimanfaatkan oleh pemegang saham mayoritas sebagai upaya untuk mengurangi konflik keagenan yang terjadi. Pemegang saham minoritas umumnya berorientasi pada dividen sehingga dengan adanya pembagian dividen, maka kepentingan pemegang saham minoritas telah terpenuhi. Akibatnya, pemegang saham mayoritas memiliki peluang untuk bertindak oportunistik karena kecil kemungkinan pemegang saham minoritas akan protes.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran terkait pengaruh kepemilikan institusional, independensi komite audit, dan kebijakan dividen terhadap praktik ekspropriasi. Berikut ini beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam menginterpretasikan hasil penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI periode 2016-2018 sebagai sampel penelitian sehingga hasil dari penelitian ini kurang memberi gambaran kondisi pada sektor lainnya.
2. Pengukuran praktik ekspropriasi hanya berfokus pada transaksi penjualan antar pihak berelasi, sehingga kurang memberi gambaran apakah variabel independen dalam penelitian mampu mempengaruhi dan meminimalisasi praktik ekspropriasi jika diukur melalui transaksi pihak berelasi pada akun lainnya.

5.3 Saran

Saran yang dapat diajukan dalam rangka mengembangkan dan memperluas penelitian berikutnya, yaitu:

1. Penelitian berikutnya dapat mencoba menggunakan perusahaan dengan sektor lain dan memperpanjang periode penelitian agar mampu memberi gambaran yang lebih akurat.
2. Penelitian berikutnya dapat menggunakan pengukuran ekspropriasi lain seperti transaksi pembelian pihak berelasi. Selain itu, disarankan penelitian berikutnya melakukan perbandingan antara kecenderungan ekspropriasi melalui transaksi penjualan pihak berelasi dan transaksi pembelian pihak berelasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, G. A., dan Sisdyani, E. A. (2016). Profitabilitas pada Earnings Response Coefficient dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 171-199.
- Aviyanti, R. D., dan Kaluge, D. (2019). Dapatkah Institutional Ownership, Good Corporate Governance dan Kebijakan Dividen Mereduksi Indikasi Praktik Ekspropriasi? Bukti pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri*, 4(1), 32–45.
- Cheung, Y. L., Rau, P. R., dan Stouraitis, A. (2006). Tunneling, Propping, and Expropriation: Evidence from Connected Party Transactions in Hongkong. *Journal of Financial Economics*, 82(2), 343–386.
- Claessens, S., Djankov, S., dan Lang, L. H. P. (2000). The Separation of Ownership and Control in East Asian Corporations. *Journal of Financial Economics*, 58, 81–112.
- Esana, R., dan Darmawan, A. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas t+1 (*Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI periode 2006-2016*). *Jurnal Administrasi dan Bisnis (JAB)*, 50(6), 201-210.
- Faccio, M., Lang, L. H. P., dan Young, L. (2001). Dividends and Expropriation. *American Economic Review*, 91(1), 54–78.
- Fakhriyyah, D. D., Purnomosidhi, B., dan Subekti, I. (2017). Pengaruh Tata Kelola Terhadap Praktik Ekspropriasi dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, VII(3), 465–483.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit - Undip.
- Gordon, E. A., Henry, E., dan Palia, D. (2004). Related Party Transactions and Corporate Governance. *Advances in Financial Economics*, 9, 1–27.
- Handoko, B. L., dan Ramadhani K. A. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan. *DeReMa Jurnal Manajemen*, 12(1), 86-113.
- Hamid, M. A., Ting, I. W. K., dan Kweh, Q. L. (2016). The Relationship between Corporate Governance and Expropriation of Minority Shareholders' Interests. *Procedia Economics and Finance*, 35(16), 99–106.
- Hastori, H., Siregar, H., Sembel, R., dan Maulana, T. N. A. (2015). Agency Costs, Corporate Governance and Ownership Concentration: The Case of Agro-industrial Companies in Indonesia. *Asian Social Science*, 11(18), 311–319.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 7 Tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi (revisi 2015)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333–348.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm Manajerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Johnson, S., Porta, R. La, Lopez-de-Silanes, F., dan Shleifer, A. (2000). Tunnelling. *Harvard Institute of Economic Research*.
- Juniarti, dan Sentosa, A. A. (2009). Pengaruh Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure Terhadap Biaya Hutang (Costs of Debt). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 88–100.
- Khairudin dan Wandita. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 68-84.
- Khatraini, L. (2015). *Pengaruh Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield Terhadap Volatilitas Harga Saham dengan Debt Asset Ratio sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di LQ 45)* (Skripsi, Universitas Pasundan Bandung, Indonesia). Didapat dari <http://repository.unpas.ac.id/5639/>.
- Koestaman, E., dan Diyanty, V. (2013). Pengaruh Kepemilikan Pengendali Akhir terhadap Kebijakan Dividen Kas dengan Kepemilikan Keluarga dan Mekanisme Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi XVI Manado*, 279–305.
- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., dan Shleifer, A. (1999). Corporate Ownership Around The World. *Journal of Finance*, 54(2), 471–517.
- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., Shleifer, A., dan Vishny, R. (2000). Investor Protection and Corporate Governance. *Journal of Finance*.
- Mahadewi, A. A. I. S., dan Krisnadewi, K. A. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Instiusional dan Proporsi Dewan Komisaris Independen pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 443–470.
- Martin, M., dan Hermawan, A. A. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Potensi Pertumbuhan Laba Perusahaan Keluarga. *Simposium Nasional Akuntansi XVI Manado*, 4354-4565.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Keuangan*

Republik Indonesia Nomor 213/PMK.03/2016 Tentang Jenis Dokumen dan/atau Informasi Tambahan yang Wajib Disimpan oleh Wajib Pajak yang Melakukan Transaksi dengan Para Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa, dan Tata Cara Pengelolaannya. Didapat dari <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2016/213~PMK.03~2016Per.pdf>, 21 Agustus 2019, pukul 05:40 WIB.

- Musfialdi. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Risalah*, 26(2), 18-39.
- Mutia, E., Zuraida, dan Andriani, D. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 4(2), 187–201.
- Nugroho, P. G. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Kualitas Audit pada Perataan Laba* (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/17197/>.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.* Didapat dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015.aspx>, 29 September 2019, pukul 02:50 WIB.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.* Didapat dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39965>, 19 Desember 2019, pukul 18:00 WIB.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2008). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.* Didapat dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>, 05 September 2019, pukul 01:22 WIB.
- Perwira, A. A. G. A. N., dan Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7), 3767–3796.
- Pramaharjan, B., dan Cahyonowati, N. (2015). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–8.
- Pramudji, S., dan Trihartati, A. (2010). Pengaruh Independensi dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 2(1), 21-29.

- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 183–196.
- Putri, I. G. A. M. A. D. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Buletin Studi Ekonomi*, 17(2), 157–171.
- Rahmawati, N. B., dan Handayani, S. (2017). Analisis Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014*). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-12.
- Sari, R. C. (2012). Model Penelitian Transaksi Pihak Berelasi yang Terindikasi Tunneling: Bukti Empiris Pada Transaksi Pihak Berelasi di Indonesia. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 17(2), 92–117.
- Shanmugam, V. P., dan Irshad, M. (2018). An Analysis of Corporate Governance Issues Arising Out of Related-Party Transactions: With Special Reference to NSE 200 Companies. *SSRN Electronic Journal*, (4).
- Shleifer, A., dan Vishny, R. W. (1986). Large Shareholders and Corporate Control. *Journal of Political Economy*, 94(3), 461–488.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis*. Didapat dari <https://books.google.co.id/books?id=pg1MnwEACAAJ>, 02 Oktober 2019, pukul 00:56 WIB.
- Trisnaningsih, S. (2007). Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*, 1–56.
- Villalonga, B., dan Amit, R. (2006). How Do Family Ownership, Control and Management Affect Firm Value? *Journal of Financial Economics*, 80(2), 385–417.
- Yosephine, F., dan Tjun, L. T. (2016). Pengaruh Cash Ratio, Return on Equity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (*Studi Empiris Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*). *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 237–269.